

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2020



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 31 TAHUN 2020**

**TENTANG
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melahirkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dunia kerja maka perlu disusun kurikulum program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- b. bahwa dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berupaya agar lulusan pendidikan tinggi memiliki capaian pembelajaran sebagaimana pada pelatihan atau pengalaman kerja dan menyandingkan, menyetarakan, mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja, pengalaman kerja, serta pengakuan kompetensi kerja, maka perlu disusun kurikulum program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan b, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
6. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 159);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 821);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1321);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 582);
12. Peraturan Direktur Jenderal Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi;
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

KESATU : Kurikulum Program Studi Pendidikan Kimi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan ini;

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 10 Juli 2020

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH,



WARUL WALIDIN AK *f*

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-5688/Un.08/FTK/Kp.07.6/06/2020

TENTANG:
TIM PENYUSUN KURIKULUM KKNi
PRODI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penyusunan Kurikulum KKNi pada Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu membentuk Tim Penyusun Kurikulum Prodi Pendidikan Kimia, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penyusun Kurikulum KKNi Pada Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020, Nomor: 025.04.2.423925/2020 tanggal 17 November 2019;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Tentang Tim Penyusun Kurikulum KKNi pada Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusun Kurikulum KKNi Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Segala pembiayaan akibat dari Keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Juni 2020

An. Rektor
Dekan



Muslim Razali

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan.
8. Arsip

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Nomor : **B-5688/Un.08/FTK/Kp.07.6/06/2020**
 Tentang : Tim Penyusun Kurikulum KKNI Pada Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

NO	NAMA	Gol	Ket
1	Dr. Mujakir, M.Pd.Si	IVa/ Lektor Kepala	Ketua Prodi PKM
2	Sabarni, M.Pd	IIId/ Lektor	Sekretrasis Prodi PKM
3	Dr. Azhar Amsal, M.Pd	IVb/ Lektor Kepala	Dosen Prodi PKM
4	Dr. Ramli, M.Pd	IVa/ Lektor Kepala	Dosen Prodi PKM
5	Nurmalahayati.,M.Si.,Ph.D	IIId/ Lektor	Dosen Prodi PKM
6	Muammar Yulian, M.Si	IIId/ Lektor	Dosen Prodi PKM
7	Ir. Amna Emda, M. Pd	IIId/ Lektor	Dosen Prodi PKM
8	Mukhlis., M.Pd	III/c/ Lektor	Dosen Prodi PKM
9	Adean Mayasri, S.Pd, M.Sc	III/c/ Lektor	Dosen Prodi PKM
10	Chusnur Rahmi, M.Pd	III/c/ Lektor	Dosen Prodi PKM
11	Noviza Rizkia, M.Pd	IIIb/ Asisten Ahli	Dosen Prodi PKM
12	Teuku Badlisyah, M.Pd	IIIb/ Asisten Ahli	Dosen Prodi PKM
13	Hayatuz Zakiyah, M.Pd	IIIc/ Lektor	Dosen Prodi PKM
14	Teuku Badlisyah, M.Pd	IIIb/ Asisten Ahli	Dosen Prodi PKM
15	Safrijal, M.Pd	IIIb/ Asisten Ahli	Dosen Prodi PKM

An. Rektor
 Dekan



Muslim Razali

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	1
Daftar Isi	2
Kata Pengantar	4
Kata Sambutan Dekan	5
Lembar Pengesahan.....	6
A. Profil Program Studi Pendidikan	8
B. Profil Lulusan dan Deskripsinya.....	12
C. Learning Outcome dan Pilar UNESCO	13
D. Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Pembobotan	20
E. Sebaran Mata Kuliah, Code &Labeling dan Capaian	26
F. Proses Pembelajaran	30
G. Penilaian Pembelajaran.....	34
H. Kelulusan.....	37
I. Penutup	38

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan ijin-Nya kami dapat menyelesaikan Kurikulum Prodi Pendidikan Kimia mengacu KKNi ini dan salawat beserta salam ke haribaan nabi besar Muhammad SAW. Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan responsif terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum. Tuntutan globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang ilmu pengetahuan, pendidikan dan pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sector yang sesuai dengan profil lulusan Prodi Pendidikan Kimia.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu diterbitkan Kurikulum Prodi Pendidikan Kimia mengacu KKNi. Kurikulum ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan KKNi.

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Walaupun masih banyak kekurangan dalam Kurikulum ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas.

Demikian kami sampaikan, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam penyusunan kurikulum program studi di lingkungan Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, Maret 2020
Prodi Pendidikan Kimia

M. Jafar, M.Pd.Si.
197703052009121004

KATA SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Segala puji kita panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan berbagai pekerjaan dengan baik. Salawat beserta salam kita serahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah mengantarkan manusia ke dunia peradaban pengetahuan, salawat juga kepada keluarga dan sahabat sekalian. Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas selesainya penyusunan Kurikulum Kerangka Nasional Indonesia (KKNi) Program Studi Pendidikan Kimia (PKM), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Kurikulum berbasis KKNi merupakan kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini diberlakukan kepada seluruh angkatan di Prodi PKM FTK UIN Ar-Raniry. Kurikulum ini sebagai panduan bagi mahasiswa S1 dalam menyelesaikan SKS yang telah ditentukan. Kurikulum ini penting diterapkan sebagai salah satu upaya untuk mencapai peringkat unggul pada standar Aps 4.0. Oleh karena itu, Dekan dan seluruh jajaran di FTK UIN Ar-Raniry mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Prodi PKM yang telah menyelesaikan Kurikulum ini secara tepat waktu dan berkualitas.

Kami mengharapkan apabila masih ditemukan kekurangan dalam penyusunan kurikulum ini supaya ke depan dapat dilakukan upaya revisi untuk kesempurnaan. Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya untuk kita semua.

Amin ya Rabbil'alamin.

Banda Aceh, Maret 2020
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-
Raniry Banda Aceh,


Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag.

A. Profil Program Studi Pendidikan Kimia

Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry adalah salah satu program studi yang berada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Program studi ini merupakan pengembangan prodi sebelumnya yaitu Prodi Tadris Ilmu Alam Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry. Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry melaksanakan program pendidikan yang dikemas dalam satu kesatuan kurikulum yang dikembangkan dengan nuansa integratif ilmu keislaman, sains terpadu dan Keindonesiaan.

Prodi Pendidikan Kimia merupakan institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran strata 1 (S1). PS Pendidikan Kimia didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN AR-Raniry Nomor: IN/3/R/Kp. 00.4/217/1998, tanggal: 20 Agustus 1998. Dari Jurusan Tadris Ilmu Alam dikembangkan menjadi Prodi Pendidikan kimia dengan perpanjangan ijin sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: Dj.I/267/2007 Tanggal 16 Juli 2007 dan nomor: 561 Tahun 2012 tanggal 15 Mei 2012, Program Studi Pendidikan terakreditasi B pada Tahun 2018 sesuai dengan SK BAN PT nomor: 2148/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018. PS Pendidikan Kimia mempunyai visi yang sejalan dengan visi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu “Menjadi program studi berdaya saing, unggul, dan professional dalam pendidikan kimia secara nasional pada tahun 2030 dalam pengintegrasian ilmu Keislaman, sains terpadu dan Keindonesiaan.” Sedangkan visi Universitas dan Fakultas sebagai berikut; (a) visi UIN Ar-Raniry “Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.” (b) visi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan “Mewujudkan lembaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, kompetitif, integratif, profesional, dalam pengembangan Ilmu keislaman, sains dan teknologi pada tahun 2030.”

a. Visi Prodi Pendidikan Kimia

Visi Prodi Pendidikan Kimia in line dengan visi UIN Ar-Raniry dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai berikut:

Visi UIN Ar-Raniry	Visi Fak. Tarbiyah dan Keguruan	Visi Prodi Pendidikan Kimia
Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.	Menjadi lembaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, kompetitif, integratif, profesional, dalam pengembangan Ilmu keislaman, sains dan teknologi pada Tahun 2030	Menjadi Program Studi yang berdaya saing, unggul, dan profesional dalam bidang pendidikan kimia secara nasional pada tahun 2030 dalam pengintegrasian ilmu Keislaman sains dan teknologi.

b. Misi Prodi Pendidikan Kimia

Misi UIN Ar-Raniry	Misi Fak. Tarbiyah dan Keguruan	Misi Prodi Pendidikan Kimia
<p>1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.</p> <p>2. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam.</p>	<p>1. Menyelenggarakan kegiatan akademik dan pendidikan profesi dalam bidang ilmu keislaman, sains dan teknologi yang menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing global.</p> <p>2. Melaksanakan dan</p>	<p>1. Melaksanakan kegiatan akademik dan profesi dalam bidang pendidikan kimia secara berkualitas serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>2. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang pendidikan kimia</p>

<p>3. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.</p>	<p>mengembangkan riset bidang pendidikan dan pembelajaran yang integratif berbasis kearifan lokal dan global.</p> <p>3. Melaksanakan pengabdian masyarakat bidang pendidikan dan pembelajaran pada lembaga pendidikan dan masyarakat.</p> <p>4. Membangun kemitraan dan kerja sama yang profesional dengan berbagai lembaga pendidikan dan lembaga terkait lainnya pada tingkat lokal, nasional dan internasional.</p>	<p>terintegrasi ilmu Keislaman, sains dan teknologi.</p> <p>3. Mengembangkan bidang ilmu pendidikan kimia melalui kegiatan penelitian yang kreatif dan inovatif.</p> <p>4. Mengimplementasikan hasil kajian dan penelitian bidang pendidikan kimia melalui kegiatan pengabdian masyarakat.</p> <p>5. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai lembaga, institusi, organisasi profesi untuk mendukung pengembangan ilmu pendidikan kimia.</p>
--	--	--

c. Tujuan Prodi Pendidikan Kimia

Tujuan yang dirumuskan oleh program studi Prodi Pendidikan Kimia Fakultas tarbiyah dan Keguruan berbasiskan kepada misi di atas. Adapun tujuan program studi Pendidikan Kimia sebagai berikut.

Misi Prodi PKM	Tujuan Prodi PKM
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan akademik dan profesi dalam bidang pendidikan kimia secara berkualitas serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. 2. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang pendidikan kimia terintegrasi ilmu Keislaman, sains dan teknologi. 3. Mengembangkan bidang ilmu pendidikan kimia melalui kegiatan penelitian yang kreatif dan inovatif. 4. Mengimplementasikan hasil kajian dan penelitian bidang pendidikan kimia melalui kegiatan pengelolaan pembelajaran dan laboratorium sekolah. 5. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai lembaga, institusi, organisasi profesi untuk mendukung pengembangan ilmu pendidikan kimia dan kewirausahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan: Kemampuan memahami tentang konsep-konsep kimia, ilmu pendidikan, sains terpadu dan keislaman. 2. Keterampilan: Kemampuan pencapaian kompetensi guru yang optimal dalam mendesain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kimia berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 3. Penerapan: Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran kimia secara terintegrasi keislamann, sains, teknologi dan mengembangkan potensi diri dengan studi lanjut serta memiliki komitmen belajar sepanjang hayat. 4. Peneliti: Kemampuan meneliti, presentasi, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi serta menentukan berbagai alternatif penyelesaian. 5. Pengabdian pada masyarakat: Kemampuan berkontribusi dan

	bekerjasama dalam pengembangan kehidupan bermasyarakat
--	--

B. PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSINYA

Profil lulusan program studi Pendidikan Kimia serta deskripsi dari setiap profil sebagai berikut:

Profil	Deskripsi
Pendidik	Pendidik pada mata pelajaran kimia di MA/SMA/SMK yang memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu kimia dan pembelajarannya dengan pendekatan integrasi keilmuan dan nilai-nilai keislaman.
Peneliti	Peneliti pemula pada bidang Pendidikan kimia dalam mengkaji permasalahan pendidikan kimia dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah
Pengelola laboratorium	Pengelola pada laboratorium sekolah
Pengelola Pendidikan	Pengelola pada lembaga Pendidikan
Wirausahawan	Wirausahawan pada bidang Pendidikan kimia dan kimia berbasis teknologi dan kearifan lokal

C. LEARNING OUTCOME & PILAR UNESCO

Learning outcome untuk setiap profil serta pemetaannya dalam pilar UNESCO sebagai berikut.

	Learning Outcome	Profil					Pilar UNESCO			
		P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	To be	To Know	To do	To Live together
SIKAP	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√		√	√	√			√	√
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√		√	√	√
	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√	√			√	√

	Learning Outcome	Profil					Pilar UNESCO			
		P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	To be	To Know	To do	To Live together
	10. Menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan	√	√	√	√	√			√	√
	11. Memahami diri secara utuh sebagai pendidik dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KETERAMPILAN UMUM	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√							√	√
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar Kimia;	√	√	√					√	√
	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi		√	√						

Learning Outcome	Profil					Pilar UNESCO			
	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	To be	To Know	To do	To Live together
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		√	√			√	√	√	√
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		√	√				√	√	√
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√			√	√	√	√
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√				√	√	√
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;									
9. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;	√							√	√
10. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;	√					√	√	√	√

	Learning Outcome	Profil					Pilar UNESCO			
		P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	To be	To Know	To do	To Live together
	11. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;	√	√	√				√	√	√
	12. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;	√	√	√			√	√	√	√
	13. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (<i>Juz Amma</i>);	√	√	√			√	√	√	√
KETERAMPILAN KHUSUS	1. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kimia di sekolah secara terbimbing sesuai dengan karakteristik materi (content knowledge) dan karakter peserta didik, pendekatan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran (pedagogical knowledge), serta teknologi informasi dan komunikasi yang relevan (technological knowledge) secara inovatif dan adaptif									
	2. Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi aktivitas di laboratorium dengan memperhatikan prinsip-prinsip K3 (Keselamatan dan Keamanan Kerja) dan isu lingkungan secara inovatif dan adaptif	√	√	√					√	√
	3. Mengidentifikasi permasalahan dan memilih alternatif solusi berdasarkan teori dan temuan penelitian, serta merancang dan		√	√			√	√	√	√

	Learning Outcome	Profil					Pilar UNESCO			
		P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	To be	To Know	To do	To Live together
	mengimplementasikannya dalam penelitian Pendidikan kimia secara terbimbing									
	4. Menyusun karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian Pendidikan kimia dan mempublikasikannya dengan memperhatikan kaidah dan integritas akademik	√	√	√			√	√	√	√
	5. Menerapkan nilai-nilai kewirausahaan sebagai dasar perancangan usaha sederhana dalam bidang ilmu kimia dan Pendidikan kimia									
	6. Menerapkan keterampilan dasar dalam mengelola institusi Pendidikan secara inovatif dan adaptif	√					√	√	√	√
	7. Menerapkan kompetensi digital dalam pembelajaran kimia dan kehidupan sehari-hari yang relevan	√	√	√					√	√
	8. Memiliki kemampuan membaca, menulis, memahami dan mengaplikasikan Al Qur'an dan Hadist dalam mengelola sumber daya hayati untuk kepentingan dirinya sendiri maupun orang lain dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.	√	√	√			√	√	√	√
PENGETAHUAN										

	Learning Outcome	Profil					Pilar UNESCO			
		P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	To be	To Know	To do	To Live together
	1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	√					√	√	√	√
	2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;	√					√	√	√	√
	3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;		√				√	√	√	√
	4. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i> ; dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Memahami konsep teoritis dan aplikasi tentang struktur, dinamika, dan energi bahan kimia, pemisahan, analisis sintesis dan karakteristik (<i>Content Knowledge</i>);	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	Learning Outcome	Profil					Pilar UNESCO			
		P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	To be	To Know	To do	To Live together
	6. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7. Menerapkan teori Pendidikan, pengembangan peserta didik, dan profesi pendidik (<i>Pedagogy Knowledge</i>);	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	8. Menganalisis pengetahuan pedagogic kimia, kurikulum, metodologi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran kimia (<i>technological pedagogical and content knowledge</i>)	√		√		√	√	√		
	9. Menerapkan prinsip-prinsip K3 (Keselamatan dan Keamanan Kerja), pengelolaan laboratorium, penggunaan peralatan dan instrumen kimia serta penanganan isu lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√		
	10. Menerapkan dasar-dasar metode ilmiah dan integritas akademik dalam penelitian serta menyusun karya ilmiah	√	√	√	√	√	√	√		

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH DAN PEMBOBOTAN

CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban MK	SKS Sementara	SKS Final
S1, S2, S3, S4, P2, P3, P7, KU1, KU7, KK1	Pancasila, UUD 1945, kewarganegaraan, peraturan pemerintah, civic education	Pancasila dan Kewarganegaraan	22	4	2,484	2	2
S8, S2, P6, KU1, KK3, KK4	Vocabulary and pronunciation, grammar, speaking, reading, translation	Bahasa Inggris	105	5	2,964	3	2
S1, S2, S7, S5, P1, P3, KU1, KU4, KK6, KK7	Sosiologi, ilmu logika matematika, teori himpunan, peluang	Matematika Dasar	27	6	4,573	5	2
S6, S1, P3, P4, P5, KU1, KK1, KK3, KK2	Makharijal-huruf dan fonetik bahasa arab, mufradat dasar dan mufradat musytaq, qawaid lughawiyah	Bahasa Arab	21	2	2,964	3	2
S1, P2, KU3, KK7	Asbabun nuzul, munasabah, makki-madani, muhkam-mutasyabih, i'jazul quran, qasasul quran dan qiraatul quran	Ulumul Qur'an	90	8	20,32	20	2
S1, S5, P6, KU3, KK8	Pengertian hadits, kedudukan hadits, serta sejarah penghimpunan hadits	Ulumul Hadits	90	8	20,32	20	2
S2, S3, S4, S5, S7, P2, P1, KU1, KU3, KU4, KK1, KK4	Sejarah perkembangan bahasa indonesia, ragam dan fungsi bahasa, kaidah tata bahasa indonesia, paragraf kutipan dan daftar pustaka	Bahasa Indonesia	21	2	2,964	3	2
S8, S11, KU1, KU8, KU6	Pengantar dan sejarah perkembangan fiqh/ushul fiqh, sumber hukum islam, dan kaidah ushuliyah	Fiqh Ushul Fiqh	90	8	20,32	20	2
S7, S3, P5, P7, KU9, KK6	Filsafat klasik, filsafat abad pertengahan, filsafat modern, filsafat kontemporer	Filsafat Umum	22	4	2,484	2	2
S1, S5, S6, S10, S7, P4, P6, KU1, KU2, KK8	Al-quran, hadits, fiqh, ushul fiqh, qanun aceh, peraturan gubernur aceh, sejarah aceh	Studi Syariat Islam	90	8	20,32	20	2
S1, S2, S10, P4, P7, KU3, KU2, KK8	Ilmu keislaman dan ilmu sosial, ilmu ahlak/tasawuf, ilmu kalam, sejarah peradaban islam, metodologi studi islam, fatwa-fatwa ulama	Kajian Islam	90	8	20,32	20	2

CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban MK	SKS Sementara	SKS Final
S5, S8, S9, S10, P2, P3, P8, P10, KU4, KU5, KU6, KU9, KK3, KK4	Sistematika penulisan skripsi, identifikasi masalah penelitian yang akan dikompilasi, cara membuat desain penelitian, cara melakukan penelitian, dan cara membuat diskusi/pembahasan penelitian	Skripsi	21	2	2,964	20	4
S1, S2, S4, S6, S7, S8, S9, P2, P3, P8, KU1, KU3, KK1	Fenomena pendidikan, sudut pandang historis pendidikan, hakikat pendidikan dan ilmu pendidikan, pendidikan sebagai sistem, dan isu-isu (permasalahan pendidikan dalam kontekss pembaharuan (inovasi) pendidikan	Ilmu Pendidikan	21	2	2,964	20	2
S1, S2, S3, S4, S7, P1, P2, P3, P4, KU1, KU3, KU8, KK1	Ruang lingkup psikologi pendidikan, sejarah psikologi, teori psikologi, konsep belajar, dan kesulitan belajar	Psikologi Pendidikan	21	2	2,964	20	2
S1, S2, S3, S5, S6, S7, S8, S9, P1, P3, P4, KU3, KU6, KU7, KK1, KK3, KK6	Kurikulum, tenaga kependidik, tenaga pendidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, supervisi dan kepemimpinan (leadership), serta layanan khusus lainnya agar proses pendidikan/ pembelajaran berlangsung scara efektif	Manajemen Pendidikan	21	2	2,964	20	2
S1, S2, S3, S4, S6, S7, S8, S9, S11, P1, KU3, KU9, P3, P8, P10, KK3, KK4	Jenis-jenis statistik, pengumpulan data, pengolahan data dan mempresentasikan data hasil penelitian	Statistik Pendidikan	21	2	2,964	20	2
S1, S2, S6, S9, S11, P2, P3, P4, P7, P10, KU1, KU2, KU3, KU8, KK1, KK3	Pendidikan kimia sebagai bidang ilmu, permasalahan dalam pendidikan kimia, tujuan dan manfaat penelitian pendidikan kimia, metode penelitian ilmiah, dan rancangan penelitian pendidikan kimia	Metodologi Penelitian	21	2	2,964	20	2

CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban MK	SKS Sementara	SKS Final
S7, S13, P1, P3, KU9, KK6	Pengertian filsafat dan lapangannya, perbedaan filsafat, ilmu, dan agama, filsafat pendidikan, berbagai aliran filsafat pendidikan	Filsafat Pendidikan	21	2	2,964	20	2
S1, S9, S11, P2, P4, P7, P10, P1, KU1, KU5, KK2, KK3, KK6, KK7	Observasi pembelajaran, bimbingan teknis perangkat pembelajaran dan simulasi pembelajaran berbasis kurikulum 2013	Mikro Teaching	21	2	2,964	20	2
S4, S5, P4, P8, KU5, KU6, KK6, KK10, KK8	Pengetahuan dan pengalaman praktik serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah sehingga lebih dapat mempersiapkan diri untuk bekerja	Magang	21	2	2,964	20	2
S2, S4, S6, S7, S8, P3, P6, P7, P8, KU1, KU2, KU4, KU6, KU7, KK1, KK3, KK4	KPM-PL Terpadu	KPM-PL Terpadu	21	2	2,964	20	8
S1, S2, S4, S6, P4, P5, P8, KU1, KU11, KK1, KK2, KK5	Prinsip-prinsip dan perhitungan hukum-hukum gas (gas real dan gas ideal), termodinamika, kesetimbangan kimia dan kesetimbangan fasa pada berbagai sistem komponen serta sistem koloid	Kimia Fisik I	80	6	3	4	3
S1, S2, S4, S6, P4, P5, P8, KU1, KU11, KK1, KK2	Hukum fase, zat padat dan kristal, laju dan kinetika, kinetika inhibisi enzim, dan elektrokimia & aplikasinya	Kimia Fisik II	8	6	3	5	2
S2, S8, S9, P3, P5, KU3, KK1	Massa atom relatif, massa molekul relatif, konsep mol, massa molar, hukum-hukum dasar kimia, persen komposisi senyawa, penyetaraan reaksi kimia, pereaksi pembatas, stoikiometri larutan, konsep dan penyetaraan reaksi redoks, ekivalensi, dan stoikiometri redoks	Stoikiometri	80	6	2	4	2
S2, S8, S9, S11, P3, P8, KU3, KK1, KK3	Sifat-sifat senyawa organik, Mekanisme reaksi senyawa organik, Sintesis senyawa organik,	Kimia Organik Lanjut	80	6	2	5	2

CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban MK	SKS Sementara	SKS Final
	Dasar-dasar elusidasi senyawa organik, dan Isolasi senyawa bahan alam						
S1, S2, S6, S7, S10, P2, P3, P4, P8, KU1, KU9, KU11, KK1, KK8	Sains dan perspektif Islam, Sejarah perkembangan Sains, Ilmuwan sains Islam, Fenomena alam dalam al-Quran, Konsep keilmuan integratif, dan Konsep sains dalam al-Qur'an	Dasar-dasar Sains Islam	80	6	2	6	2
S1, S8, S11, P7, P8, KU1, KK1,	Konsep dasar strategi pembelajaran, teori belajar, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran abad 21, dan metode dan teknik pembelajaran	Strategi Pembelajaran Kimia					
S1, S2, S9, S11, P2, P3, P5, KU1, KU3, KU5, KU9, KU11, KK1	Klasifikasi dan mekanisme reaksi-reaksi organik yang meliputi reaksi substitusi elektrofilik, substitusi nukleofilik, adisi elektrofilik dan nukleofilik, eliminasi orde 1 dan 2, DNA dan RNA, asam amino, protein, enzim, lipid, dan karbohidrat	Kimia Organik II	80	6	2	6	2
S2, S11, P15, P16, KU3, KU9, KK1	Pengenalan ilmu kimia, materi, unsur dan senyawa, struktur atom, sistem periodik, ikatan kimia, tata nama senyawa, persamaan reaksi, stoikiometri, termokimia, dan koloid	Kimia Dasar I	80	6	3	9	3
S2, S11, P5, P6, KU3, KU9, KK1	Larutan dan sifatnya, sifat koligatif larutan, kelarutan dan hasil kali kelarutan, redoks dan elektrokimia, sel elektrolisis, kimia unsur, kimia inti, senyawa karbon dan polimer, biomolekul, dan metabolisme	Kimia Dasar II	90	7	3	10	3
S2, S6, S11, P3, P8, P9, KU1, KU3, KU7, KK2, KK3, KK6	Konsep dasar tatakelola dan tatacara bekerja di laboratorium, desain laboratorium, tinjauan laboratorium di daerah rawan bencana, penguasaan bahan dan alat kimia, MSDS, dan sistem pengelolaan laboratorium	Manajemen Laboratorium	90	7	3	10	3

CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban MK	SKS Sementara	SKS Final
S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, P3, P5, KU1, KU2, KU4, KU5, KU9, KU11, KK1	Satuan, besaran, besaran-besaran gerak dan gelombang, gaya, kerja, energi, kalor, momentum, elastisitas, osilasi, fluida, gas dan termodinamika, elektrostatika, potensial listrik dan momen dipol, gelombang elektromagnetik dan teori kuantum atom	Fisika Dasar	80	6	2	6	2
S1, S2, S8, S11, P2, P4, P5, KU1, KU3, KK1, KK2, KK3	Hakekat definisi dan pengertian teknologi pendidikan, orientasi dan komponen definisi teknologi pendidikan, landasan falsafah dan teori teknologi pendidikan, kawasan dalam teknologi pendidikan, hakekat perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengembangan dan penilaian dalam teknologi pendidikan	Teknologi Pembelajaran Kimia	80	6	2	4	2
S2, S12, P5, P6, KU3, KU9, KK1	Perkembangan teori atom dan struktur atom, sistem periodik unsur, struktur molekuler, asam-basa, reaksi kimia, reaksi redoks, dan deskripsi golongan unsur non-logam	Kimia Anorganik	80	6	2	4	2
S2, S8, S9, P3, P4, P5, KU2, KU4, KK1	Atom, teori kuantum, ikatan kovalen dan ion, teori ikatan	Ikatan Kimia	80	7	2	3	2
S1, S2, S5, S6, S9, P2, P3, KU1, KU9, KU11, KK1, KK2	Sel, organisasi tubuh organisme, organisasi tubuh tumbuhan, komposisi kimia organisme, protein, fungsi dan aktivitas, sistem organ reproduksi, genetika	Biologi Umum	80	6	2	3	2
S2, S9, S11, P2, P5, KU1, KK1	Metode analitik, peleburan, presipitrimetri, kompleksometri	Kimia Analitik I	80	7	2	4	2
S1, S9, P1, P4, KU1, KU8, KK1, KK4	Hakikat Perencanaan, Analisis konsep kimia, Merancang Analisis Prosem dan Prota, Perangkat dan Evaluasi pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran Kimia	80	6	2	4	2
S1, S2, S6, S8, S9, P2, P3, KU1, KU9, KK1	Enzim dan kinetika, Metabolisme Protein, Metabolisme Asam Nukleat, Metabolisme Karbohidrat, Metabolisme Lipid	Biokimia	90	6	2	4	2

CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban MK	SKS Sementara	SKS Final
S1, S2, S6, S8, S10, P2, P3, P4, P8, P10, KU1, KU4, KU7, KU8, KK1	Review jurnal hasil penelitian pendidikan kimia, Analisis hasil Riview, Presentasi hasil analisis, Rencana tindak lanjut	Kapita selekta hasil penelitian	80	6	2	4	2
S2, S10, P2, P5, KU3, KU9, KK1	Larutan elektrolit dan non elektrolit, konsentrasi larutan, larutan asam basa, KSP, hubungan larutan dan hasil kali kelarutan, pengaruh ion sejenis, hubungan KSP dengan pH, konsep KSP dalam pemisahan zat, macam-macam pereaksi dalam larutan	Kimia Larutan	80	6	2	4	2
S5, S8, P4, P5, KU3, KK1, KK3	Konsep dasar analisis spektroskopi, UV, IR, NMR, MS untuk identifikasi struktur molekul senyawa organik	Penentuan Struktur Molekul	90	7	3	4	3
S1, S2, S4, S6, P2, P3, P4, KU1, KU8, KK1, KK3	1. Teknik-teknik analisis spektrometri (UV-VIS, IR, NMR, MS, spektroskopi sinar-X, spektroskopi serapan atom, spektroskopi emisi atom) dan teknik pemisahan moderen (HPLC, GC/GC-MS)	Kimia Analisa Instrumen	80	6	2	4	2
S2, S10, P3,P4, P8, KU1, KU2, KU7, KU8, KU11, KK1, KK3	Kajian buku Teks Kimia SMA Kelas X, Kajian buku Teks Kimia SMA Kelas XI, Kajian buku Teks Kimia SMA Kelas XII	Konsep Kimia SM	80	6	2	4	2
S2, S6, S10, P5, KU1, KU11, KK2	1. Kimia air, udara dan tanah, Aspek kebencanaan Hubungan kimia dengan kebencanaan	Kimia Lingkungan Dan Kebencanaan	80	6	2	4	2

E. SEBARAN MATA KULIAH, CODE & LABELLING CAPAIAN

Ket	Sem. 1	Sem. 2	Sem. 3	Sem. 4	Sem. 5	Sem. 6	Sem. 7	Sem. 8
Mata Kuliah	Pancasila dan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Kajian Islam	Statistik Pendidikan	Metodologi Penelitian	Micro Teaching	PPKPM (Magang III / PPL + KPM Terpadu)	Skripsi
	Bahasa Arab	Fiqh dan Ushul Fiqh	Studi Syari'at Islam di Aceh	Filsafat Pendidikan	Perencanaan Pembelajaran Kimia	Magang II	Kimia Lingkungan dan Kebencanaan	
	Bahasa Inggris	Filsafat Umum	Psikologi Pendidikan	Evaluasi Pembelajaran Kimia	Kimia Organik II	Penelitian Pendidikan Kimia	Penentuan Struktur Molekul)	
	Ulumul Qur'an	Ilmu Pendidikan	Manajemen Pendidikan	Kimia Organik I	Praktikum Kimia Organik II	Biokimia	Praktikum Penentuan Struktur Molekul	
	Ulumul Hadits	Kimia Dasar II	Fisika Dasar	Praktikum Kimia Organik I	Kimia Fisik I	Praktikum Biokimia	Kimia Bahan Alam (a)	

Ket	Sem. 1	Sem. 2	Sem. 3	Sem. 4	Sem. 5	Sem. 6	Sem. 7	Sem. 8
	Matematika Dasar	Praktikum Kimia Dasar II	Praktikum Fisika Dasar	Manajemen Laboratorium Kimia	Praktikum Kimia Fisik I	Kimia Analisa Instrumen	Rancangan Penelitian Eksperimental (b)	
	Kimia Dasar I	Biologi Umum	Kimia Anorganik I	Kimia Anorganik II	Kimia Analitik II	Praktikum Kimia Analisa Instrumen	Pengembangan Media Pembelajaran Kimia (c)	
	Praktikum Kimia Dasar I	Praktikum Biologi Umum	Praktikum Kimia Anorganik I	Praktikum Kimia Anorganik II	Praktikum Kimia Analitik II	Kimia Fisik II	Seminar Analisis Kimia (a)	
	Konsep Kimia SM	Kimia Larutan	Ikatan Kimia	Kimia Analitik I	Strategi Pembelajaran Kimia	Praktikum Kimia Fisik II	Seminar Sains Terapan (a)	
	Stoikiometri	Praktikum Kimia Larutan	Teknologi Pembelajaran Kimia	Praktikum Kimia Analitik I	Kurikulum dan Pembelajaran Kimia SM	Kapita Selektta Hasil Penelitian Pend. Kimia	Seminar Penelitian Pendidikan Kimia (b)	

Ket	Sem. 1	Sem. 2	Sem. 3	Sem. 4	Sem. 5	Sem. 6	Sem. 7	Sem. 8
		Dasar-Dasar Sains Islami	Kewirausahaan	Kimia Anorganik Fisik	Magang I	Kimia Organik Lanjut	Seminar Pengembangan Pembelajaran Kimia (c)	
				Pengetahuan Bahan Berbahaya (a)	Bioteknologi (a)	Statistik Kimia (a)		
				Diagnosis Kesulitan Belajar Kimia (b)	Penelitian Tindakan Kelas (b)	Kimia Industri (a)		
				Pengelolaan Laboratorium Kimia Sekolah (c)	Kimia Komputasi (c)	Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran Kimia (b)		
						Kajian Nilai Dalam Pembelajaran Kimia** (c)		

Ket	Sem. 1	Sem. 2	Sem. 3	Sem. 4	Sem. 5	Sem. 6	Sem. 7	Sem. 8
Jumlah SKS	20	21	20	23	23	22	13	4

F. PROSES PEMBELAJARAN

a. Karakteristik proses pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas: (1) Interaktif: capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen; (2) Holistik: proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional; (3) Integratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin; (4) Saintifik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan; (5) Kontekstual: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya; (6) Tematik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin; (7) Efektif: capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum; (8) Kolaboratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (9) Berpusat pada mahasiswa: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), yaitu suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban pengalaman belajar, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program. Sistem Kredit Semester dimaksudkan untuk mengakomodasikan adanya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan antara mahasiswa yang satu dengan yang lain, sehingga cara dan waktu untuk

menyelesaikan beban studi maupun komposisi kegiatan studi untuk memenuhi beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi setiap mahasiswa, meskipun mereka duduk dalam jenjang yang sama.

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu. Sementara itu, makna sks dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah dirumuskan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 19, yang menyebutkan bahwa 1 (satu) sks:

- a. Untuk pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial di kelas terdiri atas:
 - ✓ Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester,
 - ✓ Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan;
 - ✓ Kegiatan penugasan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
- b. Untuk pembelajaran berupa seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - ✓ Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan;
 - ✓ Kegiatan penugasan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

c. Untuk bentuk pembelajaran praktikum, praktek studio, praktek bengkel, praktek lapangan, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

b. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat: (1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (2) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; (3) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; (4) metode pembelajaran; (5) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; (6) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; (7) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan (8) daftar referensi yang digunakan.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran sebagaimana dinyatakan pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa: (a) kuliah; (b) responsi dan tutorial; (c) seminar; dan (d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Bentuk pembelajaran selain yang dimaksud di atas, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan.

Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan sebagaimana dimaksud di atas merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk pembelajaran selain yang dimaksud di atas wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

d. Beban Belajar Mahasiswa

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan prodi pendidikan Kimia Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat menyelenggarakan semester antara. Masa study Program sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 146 (seratus empat puluh enam) sks;

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup: (a) prinsip penilaian; (b) teknik dan instrumen penilaian; (c) mekanisme dan prosedur penilaian; (d) pelaksanaan penilaian; (e) pelaporan penilaian; dan (f) kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian; (1) Prinsip penilaian: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. (2) Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (b) meraih capaian pembelajaran lulusan. (3) Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. (4) Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. (5) Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. (6) Prinsip transparan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik dan Instrument Penilaian; (1) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. (2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. (3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. (4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. (5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme Penilaian; Mekanisme penilaian terdiri atas: (a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; (b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria,

indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.; (c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan (d). mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh: (a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (b). dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau (c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Tahap-tahap Evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu evaluasi mata kuliah, evaluasi semester dan evaluasi kumulatif, sebagai berikut:

- a. Evaluasi mata kuliah didasarkan pada 5 unsur, yaitu: Quiz diberi bobot 10%, Tugas Kegiatan Terstruktur (TKT) diberi bobot 15 %, Tugas Kegiatan Mandiri (TKM) diberi bobot 15 %, Ujian Tengah Semester (UTS) diberi bobot 25 %, dan Ujian Akhir Semester (UAS) diberi bobot 35%; sedangkan mata kuliah yang memiliki kegiatan praktikum maka Ujian Tengah Semester (UTS) diberi bobot 25% terdiri dari 15% nilai ujian dan 10% nilai praktikum, Ujian Akhir Semester (UAS) diberi bobot 35% terdiri dari 25% nilai ujian dan 10% nilai praktikum.
- b. Evaluasi mata kuliah dalam bentuk magang/praktik bengkel/praktik lapangan/praktik kerja didasarkan pada 3 Unsur., yaitu Quiz diberi bobot 15%, Ujian Tengah Semester (UTS) diberi bobot 35% dan Ujian Akhir Semester {UAS) diberi bobot 50%.
- c. Evaluasi mata kuliah dalam bentuk penelitian/pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada penilaian projek/portofolio diberi bobot 100%.
- d. Evaluasi semester adalah evaluasi nilai semua mata kuliah dalam satu semester, guna menghitung Indek Prestasi Semester (IPS) semester yang bersangkutan;
- e. Evaluasi kumulatif dua, tiga, empat semester dan seterusnya adalah didasarkan pada penjumlahan total bobot dibagi dengan jumlah kredit yang telah diambil.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;

- b. huruf A- setara dengan angka 3.7 (tiga koma tujuh) berkategori sangat baik;
- c. huruf B+ setara dengan angka 3.3 (tiga koma tiga) berkategori baik;
- d. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- e. huruf B–setara dengan angka 2.7 (dua koma tujuh) berkategori baik;
- f. huruf C+setara dengan angka 2.3 (dua koma tiga) berkategori cukup;
- g. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- h. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang;
- i. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori gagal;

Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry banda Aceh menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Nilai ujian ditetapkan dalam rentang nilai 0-100. Berdasarkan rentang nilai tersebut, maka nilai yang diperoleh mahasiswa dibagi dalam beberapa kategori, yaitu:

Nilai Huruf (NH)	Nilai Bobot (NB)	Nilai Angka (NA)	Predikat
A	4	90 – 100	Sangat Baik
A-	3,7	85 - 89	Sangat Baik

B+	3,3	78 - 84	Baik
B	3	72 - 77	Baik
B-	2,7	68 - 71	Baik
C+	2,3	65 - 67	Cukup
C	2	60 - 64	Cukup
D	1	50 - 59	Kurang
E	0	0 - 49	Gagal

$$IP = \frac{K \times NB}{KA}$$

Keterangan:

IP = Indeks Prestasi
K = Kredit
NB = Nilai Bobot
KA = Kredit yang diambil

$$IPK = \frac{(K \times NB) Si}{KA Si}$$

Keterangan:

IPK = Indeks Prestasi Kumulatif
K = Kredit
NB = Nilai Bobot
Si = Kredit yang diambil semt pertama
s/d semt terakhir

H. KELULUSAN

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). Kelulusan diberikan predikat Istimewa, sangat baik, baik dan cukup dengan kriteria: Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat istimewa apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3.51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol); Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat baik apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,49 (tiga koma empat sembilan); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan

predikat baik apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2.50 (dua koma nol) sampai dengan 2.99 (dua koma Sembilan-sembilan).

I. PENUTUP

Kurikulum yang didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, dalam penyusunannya adalah merupakan proses terstruktur dan sistematis yang juga merupakan proses refleksi, koreksi, dan auto koreksi bagi lembaga penyelenggara pendidikan serta terkadang prosesnya memakan waktu. Proses pengembangan dan penyempurnaan kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry mendapatkan hambatan dan tantangan yang tidak mudah, apalagi selama proses berlangsungnya pembentukan kurikulum baru, Prodi Pendidikan Kimia harus menyesuaikan kurikulum ke dalam Konsep Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang baru dikeluarkan oleh Peraturan Perpres RI 8 tahun 2012 dan Kepmendiknas RI Nomor: 323/U/2000 serta Nomor: 045/O/2002 termasuk interpretasi dari beberapa aspek konsep KKNI yang masih diterjemahkan secara berbeda oleh berbagai pihak.

Namun, dari aspek langkah-langkah penyusunan, diskusi-diskusi kurikulum di tingkat Prodi Pendidikan Kimia berlangsung dinamis dan menyenangkan. Oleh sebab itu, tentunya masih banyak hal yang harus dilengkapi dan disempurnakan terkait penyusunan kurikulum Prodi Pendidikan Kimia ke depannya sebelum dapat diberlakukan secara penuh dan masih dibutuhkan banyak revisi baik dari aspek intepretasi konsep KKNI yang tertuang di dalam kurikulum Prodi Pendidikan Kimia.

Pemetaan mata kuliah juga sudah dilakukan untuk menghasilkan lulusan dengan profil lulusan yang sesuai dengan Prodi Pendidikan Kimia. *Learning outcome* sudah disusun sesuai dengan asosiasi Pendidikan Kima dibawah Perguruan Tinggi lingkungan Kementerian Agama. Mata Kuliah disusun untuk memperoleh capaian-capaian prodi dan mata kuliah yang sesuai dengan tuntutan KKNI.